

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan memakai suatu pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel penelitian yaitu Konsep Diri dengan *Fear of missing out* pada mahasiswa tingkat akhir.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, untuk melihat apakah ada hubungan konsep diri dengan Fear Of Missing Out pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pemilihan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berdasarkan hasil lokasi dari 3 Universitas besar di kota Padang yaitu, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini menggunakan google form yang dibagikan kepada responden penelitian melalui grup mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti dalam penelitian. Sementara sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi merupakan objek penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel dipilih untuk mewakili populasi yang diteliti.

Jumlah mahasiswa UIN IB aktif berdasarkan rekapitulasi data akama periode genap 2023/2024 adalah:

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Data Mahasiswa aktif 2023/2024 UIN Imam Bonjol Padang.

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	194 Orang
2.	2019	482 Orang
3.	2020	1.897 Orang
Jumlah		2.573 Orang

Sumber : Bagian Akademik Mahasiswa Rektorat UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono, (2017) menyebutkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk menentukan sampel dari populasi sebanyak 2.573 dan telah di tentukan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahannya 5 % Berikut bentuk rumus *slovin* yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.573}{1+2.573 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2.573}{7,4325}$$

$$n = 347$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi eror 5%

Adapun penentuan sampel secara proporsional random sampling yaitu dimana untuk membuat sampel, peneliti memilih anggota dari tiap kelompok populasi, yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah subjek dalam kelompok tersebut. Dasar perhitungan sampel adalah rumus proporsional random sampling dari Riduwan (2015), yaitu:

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times N$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut strata

n = jumlah populasi seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut strata

N = jumlah sampel seluruhnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, mereka tidak akan bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto 2002 (dalam Muhyi et al., 2018) data mencakup semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah terjadi Hubungan Konsep Diri dengan *Fear Of Missing Out* pada mahasiswa tingkat akhir.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengiriman daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (Closed And Items) , di mana pertanyaan sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang tersedia. Dengan demikian, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam prosedur penelitian angket disebar melalui whatsapp dan instagram, sehingga terkumpulnya data responden. Sampel yang digunakan sebanyak 347 responden, dan yang terkumpul mengisi kuesioner sebanyak 372 responden. Namun dari 372 responden yang sudah mengisi kuesioner, terdapat 357 responden dinyatakan

mengisi kuesioner sesuai arahan petunjuk pengisian. Sisanya 15 responden dinyatakan cacat kuesioner atau eror. Hal itu disebabkan karena tidak semua responden mengisi sesuai arahan petunjuk pengisian. Sementara dalam penelitian ini sampel yang dibutuhkan hanya 347 sampel maka sisanya yang 10 diabaikan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala konsep diri dan skala Fear Of Missing Out disusun menggunakan model skala Likert Menurut (Azwar, 2017), adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang ingin diukur diuraikan menjadi dimensi-dimensi, yang selanjutnya dibagi menjadi sub-variabel dan kemudian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Skala likert ini awalnya terdiri dari lima alternatif, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian skala ini telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Alasan memodifikasi skala likert dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala 5 tingkat dengan beberapa alasan yaitu karena pilihan tengah cenderung lebih dipilih oleh sampel penelitian dikarenakan adanya kekeliruan dan kebingungan dalam memilih atau menjawab sehingga tidak menggambarkan kondisi sampel yang sebenarnya dan terdapatnya peluang bias dimana kategori pilihan tengah akan menyebabkan kehilangan data penting sehingga mempengaruhi informasi yang diperoleh peneliti (Hertanto, 2017). Kemudian pernyataan juga disusun dalam

bentuk favorable dan unfavorable dengan skor item bergerak dari 1 sampai 4 untuk jawaban pertanyaan unfavorable dan 4 sampai 1 untuk jawaban pertanyaan favorable.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kasual, karena dilihat dari desain penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang diteliti.

Dalam variabel yang diteliti terdapat dua variabel yang saling berkaitan. Pertama, variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, maksudnya variabel yang menjadi penyebab atau memiliki teoritis berdampak pada variabel lain. Kedua, variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi, secara struktur variabel ini berpikir keilmuan yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X, Variabel terikat adalah variabel yang dari sudut pandang ilmiah secara struktural disebabkan oleh perubahan variabel. Variabel terikat ini menjadi “kepentingan utama peneliti” atau permasalahan pokok yang kemudian menjadi objek penelitian dengan ditandai dengan huruf Y (Priadana & Sunarsi, 2021).

Variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara Konsep Diri mahasiswa tingkat akhir tentang *Fear Of Missing Out* dan dapat diklasifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Konsep Diri : Variabel independen (X)
2. *Fear Of Missing Out* : Variabel dependen (Y)

F. Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi tentang siapa diri kita, dan bagaimana kita menilai diri sendiri. Konsep diri merupakan pemikiran atau perasaan yang dimiliki seseorang mengenai diri sendiri yang terlahir dari pengalaman atau interaksi sosialnya dari masa kanak-kanak hingga dewasa hingga dapat menentukan tindakan atau tingkah lakunya serta bagaimana cara memahami dirinya sendiri berdasarkan pengalaman, interaksi sosial. Positif atau negatifnya konsep diri dapat dilihat dari kepercayaan diri, kesejahteraan emosional, kualitas hubungan dan penerimaan diri.

Konsep diri diukur menggunakan skala yang dipakai dalam variabel konsep diri merupakan aspek dalam teori Hurlock (1980) dan telah diadaptasi dalam penelitian LKK Habibah (2020). Hasil pengukuran dianalisis menggunakan nilai rata-rata (*mean*) untuk menentukan kecenderungan apakah responden lebih condong pada konsep diri positif atau negatif.

2. *Fear of Missing Out*

Fear of missing out dapat didefinisikan secara sederhana adalah ketakutan akan kehilangan momen atau aktivitas yang berharga yang dilakukan oleh orang lain. Tingginya tingkat *Fear of missing out* individu tersebut cenderung merasa cemas atau khawatir bahwa mereka melewatkan pengalaman atau kesempatan yang menarik atau penting yang dialami oleh orang lain di sekitar mereka. Rendahnya tingkat kecenderungan seseorang untuk merasa cemas atau khawatir bahwa mereka melewatkan pengalaman atau kesempatan yang menarik atau penting yang dialami oleh orang lain di sekitar mereka. Tinggi atau rendahnya tingkat *Fear of missing out* berdasarkan kepuasan, Hubungan sosial, dan kestabilan mental.

Fear of missing out diukur menggunakan skala yang dipakai dalam variabel *Fear of missing out* merupakan skala adaptasi yang telah disusun oleh Przyblyski (2013) dan telah di adaptasi oleh Mohammad Ali Hasan Abdulloh (2021). Semakin tinggi skor skala maka akan menunjukkan semakin tinggi ketakutan ketinggalan momen yang di alami seseorang, begitu juga sebaliknya. Hasil pengukuran dianalisis menggunakan nilai rata-rata (*mean*) untuk menentukan kecenderungan apakah responden lebih condong pada *Fear Of Missing Out* tinggi atau rendah.

G. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2018), jenis instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau pun sosial yang dapat diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2019), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis alat yang dipakai dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner dalam bentuk google form tersebut dibagikan melalui online yaitu pada *whatsapp* dan *instagram* kepada responden penelitian. Sebelum dilakukan uji coba dilakukan judgement experts oleh ahli yaitu Mai Tiza Husna, M. Psi., Psikolog. Kisi-kisi instrumen mengukur konsep diri diukur dari aspek keyakinan fisik, psikologis, sosial dan pencapaian. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai skala untuk pengumpulan data sebagai berikut :

1. Skala konsep diri

Skala konsep diri dibuat berdasarkan teori dari Hurlock (1980), konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang telah dicapai. Konsep diri tidak langsung dapat diamati seperti halnya perilaku dan ekspresi seseorang. Manifestasi konsep diri tercermin dalam pola perilakunya. Hurlock membagi konsep diri menjadi dua kategori utama : konsep diri sebenarnya (*real self*) dan konsep diri ideal (*ideal self*). Konsep diri

sebenarnya mencerminkan bagaimana individu melihat dirinya berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial, sedangkan konsep diri ideal adalah gambaran tentang siapa mereka ingin menjadi. Konsep diri gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang terdiri dari keyakinan, perasaan, dan prestasi yang telah dicapai. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sepanjang hidup. *Blue print* instrumen konsep diri:

3.2 <i>Blue Print</i> Instrumen Konsep Diri					
No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(F)	(Uf)	
1.	Keyakinan Fisik	Kepercayaan Diri	1,2,3,4,5,6,7		7
2.	Psikologis	Kesejahteraan Emosional	8,9	10	3
3.	Sosial	Kualitas Hubungan	11,12,13,14,15,16,18	17	8
4.	Pencapaian	Penerimaan Diri	19,20,21,25	22,23,24	7
		Total	20	5	25

Adapun kisi-kisi instrumen mengukur *Fear of missing out* diukur dari aspek *self*, *relatedness*, dan *competence* Przyblski (2013) di modifikasi oleh Mohammad ali hasan abdollah (2021). Berikut blue print instrumen *Fear of missing out* :

3.3 <i>Blue Print</i> Instrumen <i>Fear Of Missing Out</i>					
No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(F)	(Uf)	
1.	Self	Kepuasan	3	1,3	3
2.	Relatedness	Hubungan Sosial	4,6,7,8,9,12,13,16	5,10,11,14,15	13
3.	Competence	Kestabilan Mental	17,18,19,20,21,22,23		7
		Total	16	7	23

H. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah uji dari ahli dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan kuesioner untuk mendapatkan hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya dilakukan. Menurut Muhidin dan Abdurrahman (2017) sejauh ini jumlah responden untuk uji coba belum ada ketentuan, namun dianjurkan sekitar 20 sampai 30 responden. Sehingga responden uji coba instrumen adalah mahasiswa Tingkat akhir universitas Jambi.

Validitas dan Reabilitas Alat Ukur Tujuan dari validitas adalah untuk melihat ketepatan dan kecermatan pada alat ukur yang hendak digunakan Azwar (2001). Tujuan dari reliabilitas adalah dapat menyesuaikan alat ukur yang digunakan agar alat ukur tersebut dapat dipercaya Bungin (2005) sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang di gunakan untuk mengukur apa yang mau di ukur meskipun di gunakan berulang-ulang. Bungin (2019) validitas merupakan akurasi terhadap alat ukur yang akan kita gunakan dalam mengukur objek yang hendak diukur agar melakukan pengujian validitas dalam penelitian ini memakai laptop dengan *SPSS (Statistical Program For Social Science)*. Pengujian validitas isi untuk skala Konsep Diri dan *Fear of missing out (FOMO)* telah di lakukan di mana keduanya memiliki validitas yang bagus sehingga bisa di gunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini.

Untuk mengetahui validitas instrumen dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson's product moment*

N = Jumlah sampel

X = Angka mentah untuk variabel x

Y = Angka mentah untuk variabel y

$\sum X$ = Jumlah hasil kuadrat variabel x

$\sum Y$ = Jumlah hasil kuadrat variabel y

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X.1	.493	0,361	Valid
X.2	.616	0,361	Valid
X.3	.682	0,361	Valid
X.4	.493	0,361	Valid
X.5	.462	0,361	Valid
X.6	.569	0,361	Valid
X.7	.378	0,361	Valid
X.8	.529	0,361	Valid
X.9	.566	0,361	Valid
X.10	.691	0,361	Valid
X.11	.288	0,361	Tidak Valid
X.12	.369	0,361	Valid
X.13	.614	0,361	Valid
X.14	.572	0,361	Valid
X.15	.331	0,361	Tidak Valid
X.16	.736	0,361	Valid
X.17	.623	0,361	Valid
X.18	.692	0,361	Valid
X.19	.692	0,361	Valid
X.20	.634	0,361	Valid
X.21	.766	0,361	Valid
X.22	.518	0,361	Valid
X.23	.700	0,361	Valid
X.24	.533	0,361	Valid
X.25	.347	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.4 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 20. 0 for windows diperoleh 25 pernyataan yang diuji, hanya 22 pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan rhitung $> 0,361$. Pernyataan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,361$ yaitu pada variabel item nomor X. 11, X. 15, X. dan 25 pernyataan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y.1	.386	0,361	Valid
Y.2	.224	0,361	Tidak Valid
Y.3	.502	0,361	Valid
Y.4	.515	0,361	Valid
Y.5	.802	0,361	Valid
Y.6	.738	0,361	Valid
Y.7	.719	0,361	Valid
Y.8	.683	0,361	Valid
Y.9	.830	0,361	Valid
Y.10	.759	0,361	Valid
Y.11	.378	0,361	Valid
Y.12	.235	0,361	Tidak Valid
Y.13	.771	0,361	Valid
Y.14	.661	0,361	Valid
Y.15	.759	0,361	Valid
Y.16	.628	0,361	Valid
Y.17	.701	0,361	Valid
Y.18	.495	0,361	Valid
Y.19	.446	0,361	Valid
Y.20	.664	0,361	Valid
Y.21	.397	0,361	Valid
Y.22	.684	0,361	Valid
Y.23	.673	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 didapat hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 20. 0 for windows diperoleh dari 23 pernyataan yang diuji hanya 21 pernyataan yang dinyatakan valid dari hasil uji validitas data yang menunjukkan r hitung $> 0,361$. Pernyataan yang tidak

valid dengan r hitung $< 0,361$ yaitu pada variabel item nomor Y. 2 dan Y. 12. Pernyataan tersebut selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur akan mendapatkan hasil alam pengukuran menggunakan alat tes tersebut bisa di percaya. Hal tersebut bisa di lihat kan juga melalui adanya taraf keajekan pada skor yang di dapatkan dari subyek yang diukur dengan menggunakan alat sama (Suryabrata, 1995). Reliabilitas merupakan ketepatan pada alat ukur yang ingin di gunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur sehingga alat ukur ini bisa dipercaya dan dapat di gunakan Bungin (2005). Azwar (2014) menyatakan Tinggi rendahnya suatu Reliabilitas bisa dilihat secara Empirik melalui nilai Reabilitas, apabila tinggi maka Reliabilitas semakin bagus. Pengukuran untuk menguji reliabilitas pada skala regulasi diri dan *Fear of missing out (FOMO)* telah di lakukan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas pada skala Konsep Diri. sedangkan nilai koefisien reliabilitas pada skala *Fear of missing out (FOMO)*.

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas, patokan yang dipakai yaitu apabila nilai r hitung alpha lebih besar ($>$) dari r tabel maka item kuesioner yang dinyatakan reliabel dan apabila nilai r hitung alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen diartikan reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Ket
Konsep Diri (X)	.903	0,60	Reliabel
FoMO (Y)	.918	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60, maka dapat dikatakan reliabel.

I. Teknis Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik korelasi yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas terlebih dahulu. Menganalisis data ini menggunakan IBM SPSS statistics version 20.0

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menguji pengujian regresi, variabel pengganggu atau residual apakah memiliki distribusi yang normal Ghazali (2008). Ada pula norma yang digunakan yaitu p dari nilai Z ($kolmogrov-smirnov$) $>$ 0.05 maka data terdistribusi normal dan jika $p <$ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan agar melihat apakah ada terdapat hubungan pada variabel terikat dan variabel bebas. Untuk menguji linearitas memakai *Test For Linearity*. Tabel ANOVA pada *linearity* untuk melihat linearitas pada data penelitian. Data dapat dikatakan linear apabila nilai *sig* dari nilai $F (linearity) < 0.05$ maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas linear. Namun, apabila nilai *sig* dari nilai $F (linearity) > 0.05$ maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas tidak linear.

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi seperti uji normalitas dan linearitas maka dilakukan uji hipotesis dengan *chi-square test* tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan *Fear of missing out* pada mahasiswa tingkat akhir yang berada di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel.